



Jawa Pos
RADAR JOGJ

Menjaga Jogja Istimewa



REKAYASA LALIN: Pengendara melintas menuju Jembatan Kleringan, Jogja, kemarin (9/12). Mulai hari ini diterapkan rekayasa lalu lintas di seputaran Kleringan dan Jembatan Kewek.

Kendaraan Besar Dilarang lewat Jembatan Kewek

Akses Mulai Dibatasi, Arus Lalin di Kleringan Dibuat Dua Arah

JOGJA - Pemkot Jogja menerapkan pembatasan akses kendaraan di Jembatan Kewek, Kleringan, Kota Jogja mulai hari Rabu ini (10/12). Pembatasan dilakukan dengan cara mereset Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di jalur sekitar jembatan dan memberlakukan rekayasa lalu lintas.

"Tidak ada pemasangan (APILL baru), hanya memanfaatkan yang ada. Tinggal mengubah fase sama arahnya saja," ujar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho saat dikonfirmasi kemarin (9/12).

Baca Kendaraan... Hal 7

RUTE BARU MENUJU MALIOBORO

APA YANG BERUBAH?

- Jembatan Kleringan dibuat menjadi dua arah
 - Berlaku untuk kendaraan dari timur ke barat
 - Arah ke Maliboro dialihkan ke sisi timur eks TKP Abu Bakar Ali
- Jembatan Kewek hanya untuk kendaraan kecil
 - Ditinkan: motor, sepeda, kendaraan kecil
 - Dilarang: bus pariwisata dan kendaraan besar lainnya
- APILL di-reset, bukan pasang baru

ARAH WAJIB KE MALIOBORO:

- Kendaraan hanya boleh masuk melalui Jalan Mataram dan Jalan Abu Bakar Ali
- Arus dibatasi minimal melewati Jembatan Kewek

PERUBAHAN RUTE PENTING:

- Dari Stasiun Jogjakarta ke Maliboro: Harus memutar via timur Stasiun Kridosono (portal batas tinggi 3,45 meter sudah terpasang)

- Dari Jalan Mataram: Lajur kanan menuju Kleringan ditutup, dialihkan ke lajur kiri
- Dari Kridosono ke Maliboro: Diwajibkan masuk lajur timur untuk menghindari penumpukan



Kendaraan Besar Dilarang lewat Jembatan Kewek

Sambungan dari Hal 1

Persiapan pembatasan seperti pengesetan waktu APILL dan lainnya dilakukan Selasa (9/12) bersama Dishub DIJ dan pihak kepolisian. Penataan *water barrier* dan penambahan rambu juga telah dilakukan di sekitar lokasi. Ada 300 *water barrier* yang akan dipasang.

"Tadi sudah selesai, mungkin besok (hari ini, Red) tinggal *crosscheck*, arah (rambu lalu lintas) kami sesuaikan. Kita putar ke kanan atau ke kiri biar mengarahkan sesuai dengan *flow* lalu lintas," bebernya.

Mulai Rabu, Jembatan Kleringan yang berada di sisi utara Jembatan Kewek diubah menjadi dua jalur. Kendaraan dari timur maupun barat akan diarahkan melewati sisi timur eks TKP Abu Bakar Ali untuk menuju ke Malioboro.

Akses Jembatan Kewek hanya diperuntukkan bagi kendaraan roda dua serta kenda-

raan kecil seperti sepeda dan lainnya. Sedangkan untuk kendaraan besar seperti bus pariwisata, dilarang untuk melintas.

Skema lalu lintas baru pun akan diterapkan. Pada intinya bagi kendaraan yang menuju Malioboro hanya bisa melalui dua jalan yakni Jalan Mataram dan Abu Bakar Ali.

"Sangat meminimalkan kendaraan lewat sana. Kemungkinan motor dan itu pun sangat minim sekali," paparnya.

la tidak menampik potensi terjadinya kepadatan lalu lintas ketika pembatasan diterapkan. Sebab di lokasi itu biasanya juga dilewati oleh banyak kendaraan. Otomatis, jika terdapat pengurangan jalur akan terjadi kepadatan.

"Mau skenario apa pun pasti ada perlambatan. Pengguna jalan juga harus mematuhi. Ini untuk menyelamatkan jembatan dan baik untuk semua. Rabu pagi kami lakukan, mungkin sekitar pukul 10.00," tambahnya.

Portal pembatas tinggi kendaraan setinggi 3,45 meter juga telah terpasang di pertigaan Kridosono, tepatnya di sebelah barat Kolam Renang Umbang Tirta atau di utara Legend Cafe. Kendaraan dari Stasiun Jogjakarta yang akan menuju Malioboro, diwajibkan memutar terlebih dahulu melalui sisi timur Stadion Kridosono.

Kemudian kendaraan dari Jalan Mataram yang biasanya melewati lajur kanan menuju Jalan Kleringan, mulai besok dialihkan ke lajur kiri. Pengaturan APILL juga diaktifkan untuk mengatur arus baru tersebut.

"Termasuk kendaraan dari arah Kridosono yang akan menuju Malioboro nanti diarahkan melalui lajur timur. Jadi semua kami susun agar tidak terjadi penumpukan," tegasnya.

Terpisah, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo juga menginformasikan terkait uji coba rekayasa lalu lintas di sekitar Jembatan Kleringan. Jemba-

tan itu akan ditutup dan hanya diperuntukkan untuk kendaraan kecil.

"Di Jembatan Kleringan yang di sebelah utaranya (Kewek) itu, pas pertigaan kami pasang lampu, sehingga kendaraan yang dari arah barat, yang dari Jalan Mangkubumi, kemudian kendaraan yang dari arah timur, yang dari Kotabaru memang harus menunggu lampu (APILL) itu," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja pasca menghadiri puncak acara Hakordia, Selasa (9/12).

Macet Panjang hingga Jalan Mangkubumi

Kebijakan Pemkot Jogja merekayasa lalu lintas ruas jalan sekitar Jembatan Kewek berimbas pada kemacetan. Kondisi itu tampak dari adanya uji coba penghidupan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), kemarin (9/12).

Pantauan *Radar Jogja* sekitar pukul 12.00, kemacetan panjang sudah terjadi dari

ruas Jalan Wongsodirjan menuju arah timur ke Jalan Kleringan. Bahkan dari belokan pintu masuk Stasiun Tugu pintu timur di Jalan Mangkubumi, kendaraan

sempat berhenti total beberapa menit karena ada akses keluar kendaraan dari pintu stasiun.

Penulis yang mengendarai sepeda motor juga mencoba

menghitung waktu perjalanan dari Stasiun Tugu menuju Malioboro. Hasilnya, waktu tempuh yang dibutuhkan mencapai sekitar enam menit. (oso/inu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005